

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan fanatisme para suporter perempuan dalam mendukung PSS Sleman ditunjukkan dari aspek-aspek fanatisme yang disampaikan Rudin (dalam Mackellar, 2006). Pertama intensitas suporter atau fans memiliki intensitas lebih dan mencurahkan sebagian (hidupnya) setiap hari untuk mendukung tim PSS Sleman, dalam menunjukkan sikap fanatiknya tersebut, tak terkecuali tingkah laku yang konstruktif maupun tingkah laku yang destruktif sebagai seorang suporter. Selalu datang ke stadion untuk mendukung tim PSS Sleman saat bertanding dan menjadi anggota dari kelompok suporter PSS Sleman. Rasa bangga, yang ditunjukkan saat tim PSS Sleman bertanding, membuat partisipan merasa besar hati dan merasa gagah memakai atribut PSS Sleman. Sebagai seorang suporter harus menjaga nama baik tim PSS Sleman. Semangat ini pasti keluar pada saat mendukung PSS Sleman dan lain-lain yang berhubungan dengan mendukung PSS Sleman. Mulai mencari tahu informasi lebih dalam tentang tim PSS Sleman dan memberikan seluruh hidup hanya untuk mendukung tim sepak bola yang dicintai merupakan komitmen suporter mencurahkan tenaga, pikiran yang mutlak. Terkadang beberapa hal seperti pekerjaan, dan uang, yang mendukung untuk menjadi seorang suporter harus dikorbankan. Partisipan mengajak keluarga dan teman untuk berpartisipasi dalam mendukung tim PSS Sleman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan dapat dijadikan masukan antara lain:

1. Melihat kefanatikan anggota suporter klub PSS Sleman subjek diharapkan dapat memahami dan menilai pengaruh pergaulan bebas dilingkungan stadion, yang dapat membawa pengaruh untuk diri subjek. Suporter PSS Sleman untuk tidak berperilaku fanatik yang negatif seperti berperilaku ekstrim kepada idola, dan jadikanlah perilaku fanatik kalian positif agar dukungan yang diberikan memberi dampak yang baik kepada klub PSS Sleman.
2. Penelitian berikut dapat mengembangkan penelitian mengenai fanatisme pada suporter perempuan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggali lebih dengan subjek penelitian yang lain seperti misalnya fanatisme yang dilakukan oleh suporter perempuan dewasa.